

Abstrak

Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai Negara yang multikultur terdiri atas berbagai macam suku bangsa, dan setiap suku bangsa berbeda dalam banyak hal dengan suku bangsa lainnya. Adanya perbedaan tersebut tidak hanya memberikan keunikan menarik, namun juga seringkali menimbulkan konflik. Adanya perbedaan SARA seringkali menimbulkan perpecahan yang berujung pada ketidakharmonisan dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman tidak hanya lintas agama bahkan seringkali kita jumpai keberagaman pandangan dalam satu agama. Hal ini dikarenakan latarbelakang kultur, keyakinan yang berbeda-beda diantara penganutnya. Salah satu faktor yang diyakini masyarakat dalam kelangsungan hidup manusia adalah pendidikan. Pendidikan agama Islam berkaitan dengan proses pendidikan dalam lembaga formal dan non formal. Pendidikan agama berwawasan multikultural yang selama ini kita kenal merupakan salah satu langkah strategis untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia, terutama generasi pemuda di zaman sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (menjelaskan) implementasi pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di SMK Husnul Amal Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Husnul Amal Kotabumi Lampung Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis Analisis data dilakukan dengan tahapan penyajian data, penarikan kesimpulan, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMK husnul Amal Kotabumi Lampung Utara telah melaksanakan pendidikan agama islam berwawasan multikultural terlihat dari Fase-Fase proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1) Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran, 2) Aspek strategi dan taktik dalam pembelajaran 3) Aspek metode dan teknik dalam pembelajaran 4) Prosedur pembelajaran. Dalam Pelaksanaannya Guru pendidikan Agama islam menerapkan nilai-nilai multikultural dan yang paling menonjol adalah guru selalu menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai tanpa mencari perbedaan.